

## INTISARI

Proses penyampaian informasi obat yang tepat dan benar serta pelayanan obat yang baik akan sangat mendukung keberhasilan pengobatan. Untuk itu apotek sebagai salah satu komponen distribusi obat kepada masyarakat baik dalam usaha pengobatan sendiri ataupun pengobatan oleh dokter jelas bertanggung jawab dan berperan besar terhadap pemberian informasi obat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kecukupan informasi yang diterima oleh konsumen obat tanpa resep pada saat proses penyerahan obat di apotek dan juga untuk mengetahui adanya hubungan antara informasi dan lamanya *dispensing communication time* obat tanpa resep.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif analitik. Pengumpulan data diperoleh dari responden petugas penyerah obat dan responden konsumen obat tanpa resep di enam apotek yang masuk kategori besar di wilayah Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner, hasil yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara kecukupan informasi dan lamanya *dispensing communication time* obat tanpa resep. Lamanya *dispensing communication time* obat mempengaruhi informasi obat tanpa resep selama proses penyerahan obat berlangsung. Jenis informasi yang paling sering diberikan adalah aturan pakai dan cara pemakaian dengan prosentase 14,17%. Prosentase terbesar *dispensing communication time* berdasarkan hasil penelitian adalah 35,00%, yaitu 10-30 detik, kemudian berturut-turut 31-60 detik (29,17%), kurang dari 10 detik (25%), 61-90 detik (6,64%), dan yang terendah lebih dari 90 detik (4,16%). Pada proses penyerahan obat tanpa resep di apotek, petugas apotek kurang memberikan informasi obat tanpa resep, padahal ini sangat diperlukan konsumen untuk pengobatan sendiri tanpa pemeriksaan dokter. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian, petugas apotek perlu persiapan pengetahuan yang lebih baik dalam hal penyampaian informasi obat.

## ABSTRACT

The survei on the relationship between the appropriate information and dispensing communication time had been carried out at sixpharmacies in Yogyakarta.

Using the analytically descriptive design, data were expressed and discussed concerning the appropriate information, namely, the usages, routes of administration, dose regimens, side effects, indications, and contra indications of the non prescription medicines.

Based on the characteristical data of the respondents, the results shown, that the dispensing communication time of the non prescription medicines have a strong relationship to the appropriate information. More over, the most expected information are the usage and route of administration, and the dispensing communication time takes 10-30 seconds for 35,00% data, 31-60 seconds for 29,17%, less than 10 seconds for 25,00%, 61-90 seconds for 6,64%, and more than 90 seconds for 4,16% respectively.